BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan derajat dehidrasi pada bayi usia 0-12 bulan di RSUD Wangaya Denpasar tahun 2019. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional* dimana faktor risiko/penyebab dan efeknya diambil pada saat yang bersamaan (Supardi dan Rustika, 2013).

B. Alur Penelitian

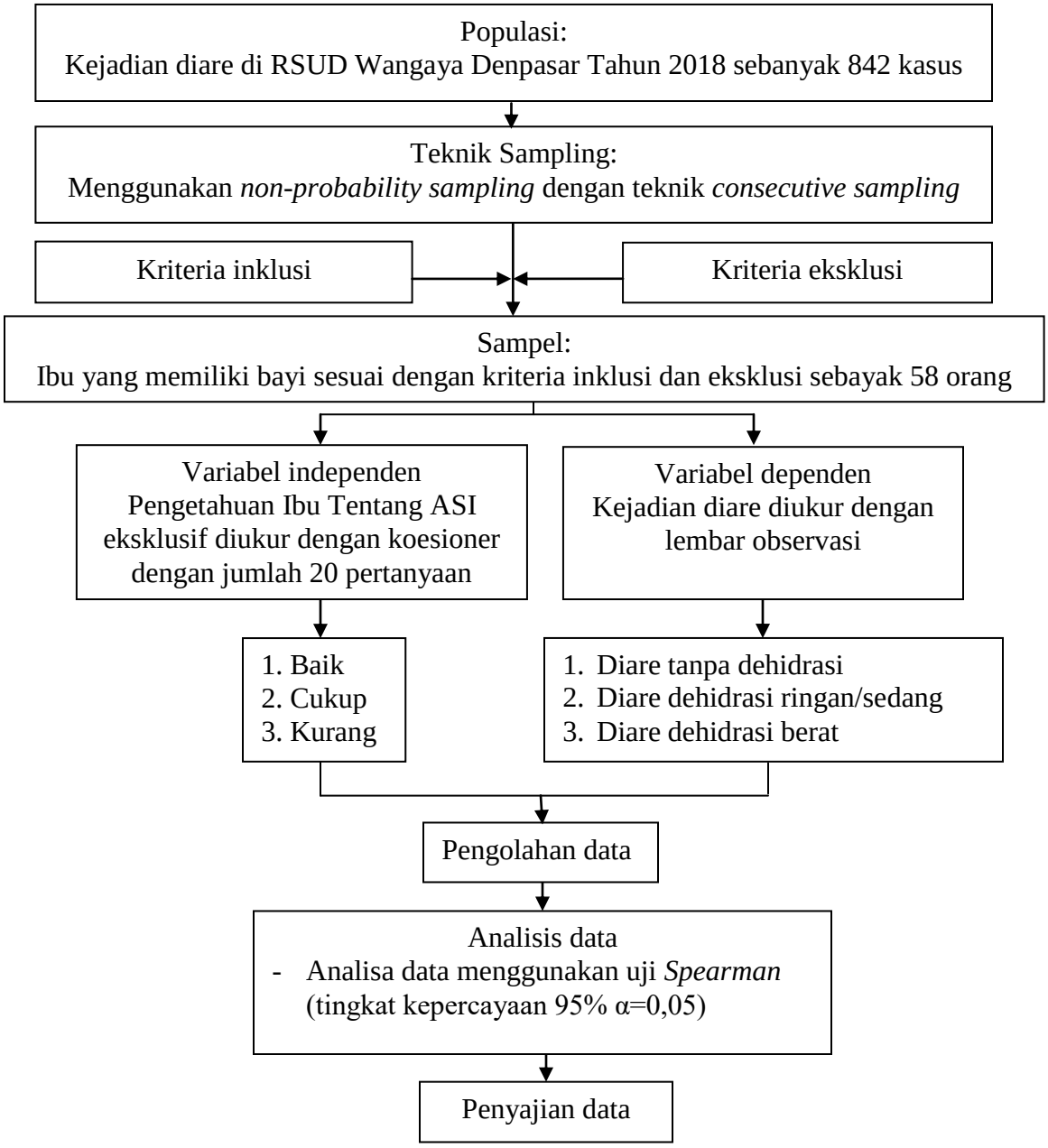

Gambar 1. Bagan Alur Kerangka Kerja Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif dengan Derajat Dehidrasi pada Bayi Usia 0-12 Bulan di RSUD Wangaya Denpasar Tahun 2019.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Ruang Kaswari dan Poliklinik Anak Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Denpasar dengan pertimbangan bahwa tempat penelitian berada pada daerah yang mudah dijangkau dan berpotensi terjadi kasus diare pada bayi. Waktu penelitian dimulai pada April-Mei 2019.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah anggota dari suatu himpunan yang ingin diketahui karakteristiknya (Supardi dan Rustika, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah bayi berusia 0-12 bulan yang menderita diare di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Denpasar tahun 2019.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sejumlah anggota yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili (Supardi dan Rustika, 2013). Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi penderita diare pada bayi di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Denpasar yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh subjek penelitian/populasi agar dapat diikutsertakan dalam penelitian. Kriteria eksklusi adalah keadaan yang menyebabkan subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian (Supardi dan Rustika, 2013).

Kriteria sampel dari penelitian ini adalah:

a. Kriteria inklusi

1) Ibu yang datang ke rumah sakit bersama bayi penderita diare berusia 0-12 bulan

2) Ibu yang memberikan ASI eksklusif kepada bayi usia 0-12 bulan

3) Ibu yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *inform concent*.

b. Kriteria eksklusi

1) Ibu yang memiliki gangguan pendengaran

2) Ibu yang mengundurkan diri menjadi responden saat wawancara berlangsung

3) Ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan penderita diare dengan komplikasi

1. Jumlah dan besar sampel

Berikut ini adalah rumus yang dipakai dalam menentukan besar dan jumlah sampel (Setiadi, 2013).

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,05)

$$n = \frac{70}{1 + 70\ (0{,}05)^2}$$

$$n = 58{,}3$$

$$n = 58$$

Total sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 58,3 orang dan dibulatkan menjadi 58 orang. Besar sampel pada penelitian ini mengacu pada ibu dan bayi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

3. Teknik sampling

Sampling adalah cara pengambilan sejumlah sampel agar dapat mewakili jumlah dan karakteristik populasinya (Supardi dan Rustika, 2013). Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2015). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan *non-probability sampling*, yaitu *consecutive sampling*. *Consecutive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel yang memenuhi kriteria penelitian sampai kurun waktu tertentu hingga jumlah sampel terpenuhi (Dharma, 2015).

E. Jenis dan Teknik Pengambilan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survey, dan lain-lain (Setiadi, 2013). Data primer diperoleh dari sampel yang diteliti dengan menggunakan lembar kuesioner dan lembar

observasi. Data primer dalam penelitian ini ada pada data tentang pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dan derajat dehidrasi.

b. Data sekunder

Peneliti tidak mengumpulkan data sekunder dalam penelitian ini, tetapi tetap berpedoman pada data rekam medik untuk lebih memastikan penderita diare pada bayi usia 0-12 bulan di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Denpasar.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2015). Metode pengumpulan data dari penelitian ini dengan metode kuesioner pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif yang terdiri dari 20 pertanyaan dan lembar observasi pasien yang menderita diare.

Langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
b. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar.
c. Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali.
d. Menyampaikan surat ijin penelitian ke Dinas Kesehatan Provinsi Bali dan tembusan surat ke Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Denpasar.

e. Melakukan pendekatan dan kerjasama dalam pengumpulan data kepada petugas Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Denpasar.

f. Melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel.

g. Melakukan pendekatan dengan responden dan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Setelah responden bersedia diteliti, responden diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani. Calon responden yang tidak setuju tidak akan dipaksa dan tetap dihormati haknya (*inform concent*). Pendekatan ini dilakukan untuk menghindari adanya kemungkinan kesalahpahaman antara responden dan peneliti saat akan dilakukan penelitian.

h. Melakukan pengumpulan data yaitu pengumpulan data primer dengan menggunakan kuesioner pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dan lembar observasi derajat dehidrasi.

i. Memberikan lembar kuisioner kepada responden, kemudian mendampingi dan menjelaskan tata cara pengisian lembar tersebut.

j. Mengumpulkan kuisioner yang telah diisi oleh responden.

k. Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi dalam kuisioner.

l. Kerahasiaan terhadap responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini menjadi prioritas dengan cara tidak akan disebutkan namanya dalam kuesioner maupun dalam laporan penelitian dan penamaan hanya menggunakan kode (*anonimaty*).

m. Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan analisis data.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2014). Penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dan lembar observasi derajar dehidrasi.

a. Kuesioner pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif

Kuesioner pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dibuat sendiri oleh peneliti mengacu pada 5 parameter yaitu pengertian, jenis ASI, komposisi ASI, faktor yang memengaruhi produksi ASI, dan manfaat ASI. Kuesioner ini menggunakan *dichotomy question* dengan 20 pernyataan. Skala yang digunakan pada kuesioner ini adalah skala *Guttman* yaitu dengan memberikan jawaban yang tegas "Ya" atau "Tidak" terhadap suatu permasalahan yang ditanya. Pemberian skor dalam penilaian kuesioner dengan skala *Guttman* yaitu skor untuk pernyataan positif adalah benar (skor 1) dan salah (skor 0), pertanyaan negatif adalah benar (skor 0) dan salah (skor 1) (Sugiyono, 2017).

b. Lembar observasi derajat dehidrasi

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan tanda dan gejala diare pada Buku Lintas Diare oleh Departemen Kesehatan RI tahun 2011. Lembar observasi ini digunakan untuk menilai 2 gejala diare atau lebih sehingga memudahkan peneliti dalam menentukan klasifikasi diare.

c. Uji validitas

Validitas menunjukkan ketepatan pengukuran suatu instrumen, artinya suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya

diukur (Dharma, 2015). Alat ukur dikatakan memiliki validitas jika mampu mengukur dengan tepat dan akurat. Pengujian validitas angket digunakan teknik korelasi *pearson product moment* (Hastono, 2010).

Uji validitas kuesioner pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dilakukan di Puskesmas IV Denpasar Selatan. Jumlah pernyataan di dalam kuesioner terdapat 20 butir pernyataan. Jumlah responden yang digunakan dalam uji validitas yaitu 20 orang. Hasil uji validitas didapatkan nilai r hitung > r tabel sebesar 0,378, sehingga kuesioner pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dinyatakan valid.

d. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali – kali dalam waktu yang berlainan (Dharma, 2015). Angket penelitian ini dihitung dengan teknik analisis varian yang dikembangkan oleh *cronbach alpha*. Uji reliabilitas kuesioner dilakukan di Puskesmas IV Denpasar Selatan dengan responden sebanyak 20 orang. Nilai r tabel untuk n=18 adalah 0,378. Variabel dikatakan reliebel karena mempunyai nilai *alpha cronbach* sebesar 0,609 > r tabel sebesar 0,378.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan salah satu upaya untuk memprediksi data dan menyiapkan data sedemikian rupa agar dapat dianalisis lebih lanjut dan mendapatkan data siap untuk disajikan (Setiadi, 2013). Langkah-langkah pengolahan data yaitu:

a. *Editing*

Semua data yang telah diperoleh peneliti, diperiksa kembali kelengkapannya sehingga dapat digunakan dalam analisa data. Pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah selesai ini dilakukan terhadap kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, dan relevansi jawaban (Setiadi, 2013)

b. *Coding*

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden kedalam bentuk angka/bilangan. Kegunaan dari *coding* adalah mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data (Setiadi, 2013). Kode yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1) Pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif: baik kode 1, cukup kode 2, kurang kode 3
2) Derajat dehidrasi: diare tanpa dehidrasi kode 1, diare dehidrasi ringan/sedang kode 2, diare dehidrasi berat kode 3

c. *Processing*

Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari kuesioner ke paket program komputer (Setiadi, 2013). Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean maka langkah selanjutnya adalah memproses data yang di-*entry* dapat dianalisis. Peneliti memasukan data dari setiap responden yang telah diberi kode kedalam program komputer untuk diolah.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah membersihkan data dan melihat variabel apakah data sudah benar atau belum, mengecek kembali data yang sudah dimasukan apakah ada kesalahan antara data pada tabel dengan data pada kuesioner (Setiadi, 2013)

2. Analisis data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat dan analisis bivariat karena dalam penelitian ini tidak hanya menggambarkan namun mencari hubungan anatara variabel independen dan variabel dependen.

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis data yang akan menggambarkan setiap variabel baik itu variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan distribusi frekuensi dan proporsi sehingga tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti (Santi, 2014). Variabel yang dianalisis univariat pada penelitian ini yaitu pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dan derajat dehidrasi. Data-data tersebut termasuk variabel kategorik dan dianalisis dengan statistik deskriptif, yaitu menggunakan distribusi frekuensi dan dijabarkan persentase dari masing-masing variabel (Hastono, 2010).

Jawaban dari responden pada kuesioner pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dilakukan perhitungan persentase dengan menggunakan rumus (Setiadi, 2013):

$$P = \frac{F}{N}\ x\ 100\%$$

Keterangan:

P = persentase hasil

F = jumlah skor yang didapat

N = jumlah skor maksimal

Kategori tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif di RSUD Wangaya Denpasar sebagai berikut:

Tabel 1
Kategori Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif.

Nilai indeks	**Kategori**
<56%	Kurang
56 % - 75 %	Cukup
76 % - 100 %	Baik

(Arikunto, 2010)

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan kejadian diare pada bayi usia 0-12 bulan di RSUD Wangaya Denpasar. Pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif sebagai variabel bebas sedangkan derajat dehidrasi sebagai variabel terikat. Uji statistik data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran ordinal, sehingga uji normalitas data tidak perlu dilakukan. Data selenjutkan diuji dengan menggunakan uji analisis *Spearman*. Arah korelasi ditentukan oleh nilai positif dan nilai negatif. Nilai positif berarti korelasi searah, sedangkan nilai negatif berarti korelasi berlawanan arah. Kuat lemahnya ditentukan oleh nilai koefisien korelasi (nilai r) dimana nilai 0,00 – 0,20 artinya sangat rendah atau hampir tidak ada korelasi, nilai 0,21 – 0,40 artinya korelasi

rendah, nilai 0,41 – 0,60 artinya korelasi sedang, nilai 0,61 – 0,80 artinya korelasi kuat, dan nilai 0,81 – 1,00 artinya korelasi sangat tinggi (Dharma, 2011).

G. Etika Penelitian

Penelitian harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian karena pada penelitian ilmu keperawatan hampir 90% adalah manusia. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak otonomi manusia yang menjadi subjek penelitian (Nursalam, 2015).

1. *Autonomy*/menghormati harkat dan martabat manusia.

Autonomy berarti responden memiliki kebebasan untuk memilih rencana kehidupan dan cara bermoral mereka sendiri dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada kuesioner (Hidayat, 2010). Peneliti memberikan responden kebebasan untuk memilih ingin menjadi responden atau tidak. Peneliti tidak memaksa calon responden yang tidak bersedia menjadi responden.

2. *Confidentiality*/kerahasiaan

Kerahasiaan adalah prinsip etik dasar yang menjamin kemandirian klien. Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian (Hidayat, 2010). Kerahasiaan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode responden dan inisial bukan nama asli responden.

3. *Justice/*keadilan

Justice berarti bahwa dalam melakukan sesuatu pada responden, peneliti tidak boleh membeda-bedakan responden berdasarkan suku, ras, agama, status, sosial, ekonomi, politik ataupun atribut lainnya dan harus adil (Hidayat, 2010).

4. *Beneficience* dan *non maleficience*

Berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia (Hidayat, 2010). Penelitian keperawatan mayoritas menggunakan populasi dan sampel manusia, oleh karena itu sangat berisiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap subjek penelitian.

Penelitian ini memberikan manfaat apakah ada hubungan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan derajat dehidrasi pada bayi melalui pengisian kuesioner pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dan lembar observasi diare. Penelitian ini juga tidak berbahaya karena responden hanya akan diberikan kuesioner untuk diisi sesuai dengan pilihan responden.